

**THE ROLE OF TAX INCENTIVES IN IMPROVING UMKM TAXPAYER  
COMPLIANCE**

**PERAN INSENTIF PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK UMKM**

**Sri Ayem<sup>1</sup>, Enggar Kartika Cahyaning<sup>2</sup>, Melati Endah Sari<sup>3</sup>, Antonia Yovita Onggo<sup>4</sup>**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[sriayemfeust@gmail.com](mailto:sriayemfeust@gmail.com)<sup>1</sup>, [enggar.kartikac@gmail.com](mailto:enggar.kartikac@gmail.com)<sup>2</sup>, [imellendahh03@gmail.com](mailto:imellendahh03@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[antoniayovita@gmail.com](mailto:antoniayovita@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This study examines 30 articles that examine how tax incentives affect the tax compliance of MSMEs (micro, small and medium enterprises) during the COVID-19 pandemic which is critical for the sector. MSMEs have an important role in the economy and have faced many difficulties as a result of the pandemic. The results show that tax incentives can reduce financial stress. This encourages compliance with tax obligations. In particular, tax exemptions and deductions have proven successful in encouraging companies to pay their taxes. However, there are still obstacles to overcome. Small businesses often find it difficult to understand and utilize incentives. This is due to the lack of necessary resources and assistance. This points to the need for better outreach and education initiatives to increase knowledge of tax relief options. This data highlights the importance of good tax policies. Such policies are needed to encourage compliance and help MSMEs facing financial difficulties. Policymakers can improve the effectiveness of tax incentives. They should also ensure more businesses take advantage of them by offering tailored support and improving financial literacy. This study emphasizes the importance of modifying tax regulations. This is necessary to accommodate the changing needs of MSMEs, to support their expansion and sustainability in a difficult economic environment.*

**Keywords:** *Inentif Pajak, Kepatuhan Pajak, UMKM, Covid-19, Literasi Keuangan*

**ABSTRAK**

Studi ini mengkaji 30 artikel yang meneliti bagaimana insentif pajak mempengaruhi kepatuhan pajak UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) selama pandemi COVID-19 yang kritis bagi sektor ini. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian dan telah menghadapi banyak kesulitan sebagai akibat pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak dapat mengurangi tekanan keuangan. Ini mendorong kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Secara khusus, pembebasan dan pengurangan pajak telah terbukti berhasil mendorong perusahaan untuk membayar pajak mereka. Namun, masih ada kendala yang harus diatasi. Usaha kecil yang sering merasa kesulitan memahami dan memanfaatkan insentif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya dan bantuan yang diperlukan. Ini menunjukkan perlunya inisiatif penjangkauan dan edukasi yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan tentang opsi keringanan pajak. Data ini menyoroti pentingnya kebijakan pajak yang baik. Kebijakan tersebut diperlukan untuk mendorong kepatuhan dan membantu UMKM menghadapi kesulitan keuangan. Para pembuat kebijakan dapat meningkatkan efektivitas insentif pajak. Mereka juga harus memastikan lebih banyak bisnis yang memanfaatkannya dengan menawarkan dukungan yang disesuaikan dan meningkatkan literasi keuangan. Kajian ini menekankan pentingnya memodifikasi peraturan perpajakan. Hal ini diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan UMKM yang terus berubah, guna mendukung ekspansi dan keberlanjutan mereka dalam lingkungan ekonomi yang sulit.

**Kata Kunci:** *Tax Incentives, Tax Compliance, MSME, Covid-19, Financial Literacy*

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan negara yang paling penting untuk layanan publik dan inisiatif pembangunan. Dalam konteks ini, kepatuhan pajak dari setiap sektor kepatuhan pajak dari setiap sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM), sangat krusial untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan layanan tersebut. Sebagai penggerak utama perekonomian Indonesia sektor UMKM menyumbang 61,7% dari PDB negara ini, dengan bisnis mikro menyumbang sebagian besar dari mereka, yaitu 37,7

(Andreansyah & Farina, 2022). Ini menunjukkan bahwa usaha mikro, yang umumnya berskala kecil dan dikelola oleh individu atau keluarga, menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, menciptakan banyak lapangan pekerjaan, dan berperan penting dalam pemerataan ekonomi di berbagai daerah.

Banyak UMKM menghadapi kendala dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Untuk meringankan beban keuangan UMKM dan meningkatkan kepatuhan pajak, pemerintah Indonesia menerapkan sejumlah insentif pajak seperti pembebasan pajak, tarif pajak yang lebih rendah, (Susanto & Amanah, 2023). Insentif pajak ini bertujuan untuk membantu wajib pajak yang memiliki usaha kecil, menengah, dan mikro dalam menghindari pembayaran denda serta memberikan pilihan untuk menunda pembayaran pajak. Salah satu contoh konkret adalah kredit pajak penghasilan final 0,5% yang didanai pemerintah. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/PMK.03/2020 mencantumkan pengurangan tarif pajak bagi UMKM yang terdampak oleh pandemi (Andreansyah & Farina, 2022).. Langkah ini bertujuan untuk meringankan beban pajak bagi pelaku UMKM, membantu kelangsungan usaha mereka, dan mempercepat pemulihan ekonomi di sektor tersebut. Kebijakan ini mencerminkan upaya pemerintah untuk melindungi dan memberdayakan UMKM sebagai sektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia, khususnya dalam situasi yang penuh tantangan akibat pandemi

Tujuan dari studi ini adalah untuk menilai efektivitas insentif pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM selama periode tantangan ini. Penelitian ini akan mengidentifikasi temuan penting, faktor-faktor yang

mempengaruhi kepatuhan, serta masalah-masalah yang dihadapi UMKM melalui tinjauan terhadap 30 jurnal terkait. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi social dan ekonomi serta praktik kepatuhan pajak UMKM juga akan dikaji. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan untuk membuat kebijakan yang lebih efisien untuk meningkatkan kepatuhan pajak dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pemeriksaan terhadap 30 publikasi yang berkaitan dengan insentif pajak dan kepatuhan pajak UMKM, dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses seleksi jurnal dilakukan dengan melakukan pencarian di database akademik seperti Google Scholar. Awalnya kami menemukan sekitar 60 artikel yang relevan dengan topik insentif pajak dan kepatuhan pajak UMKM selama pandemi Covid-19. Studi literatur yang menyeluruh digunakan untuk mengumpulkan data untuk menentukan kesimpulan dan tren penting dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kriteria seleksi yang digunakan untuk menentukan 30 jurnal yang akan dianalisis meliputi: Relevansi, dimana jurnal harus secara langsung membahas insentif pajak dan kepatuhan pajak UMKM, tahun publikasi, yaitu hanya artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2021 hingga 2024 yang dipertimbangkan, untuk memastikan data yang digunakan adalah terkini. Untuk metodologi kami memilih studi yang menggunakan kualitatif, kuantitatif, atau campuran, yang memberikan wawasan mendalam mengenai fenomena tersebut, serta jurnal kualitas jurnal, dimana jurnal yang

terindeks di Google Scholar diutamakan untuk memastikan kredibilitas penelitian.

Setiap artikel yang terpilih kemudian dievaluasi berdasarkan kualitas dan kontribusi akademisnya, serta apakah telah melalui proses peer-review. Setelah melakukan penyaringan awal, kami membaca abstrak dan kesimpulan dari setiap artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Dari 60 artikel awal, 30 artikel akhirnya dipilih untuk analisis mendalam. Analisis ini menguji hubungan antara insentif pajak yang ditawarkan dan tingkat kepatuhan pajak. Selain itu, penelitian ini juga memperhitungkan faktor-faktor moderasi yang dapat mempengaruhi efektivitas peraturan perpajakan, seperti literasi pajak dan pemahaman insentif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan lebih lanjut

tentang bagaimana UMKM dapat memanfaatkan insentif yang berbeda dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi para pembuat kebijakan untuk membuat rencana yang lebih efisien dalam membantu UMKM, seperti membuat inisiatif edukasi yang relevan. Diharapkan bahwa kebijakan pajak dapat disesuaikan untuk memenuhi permintaan UMKM dan kepatuhan wajib pajak dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mengingat kesadaran yang lebih besar akan kesulitan yang mereka hadapi ketika menggunakan insentif pajak. Selain menambah khazanah pengetahuan, studi ini juga memberikan saran-saran yang berguna untuk meningkatkan keterlibatan UMKM dalam sistem perpajakan.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

| No | Judul Artikel   | Author   | Variabel   | Teori   | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|---|--|
| 1. | ANALISIS PENGARUH INSENTIF PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN, DAN DIGITALISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Wajib Pajak UMKM Wilayah Jakarta Timur) | Gloria Henriette dan Annathasia P. Erasashanti     | X: Insentif Pajak, Tingkat Pendapatan, Digitalisasi<br>Y: Kepatuhan Wajib Pajak            | <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) oleh Ajzen (1991) | Penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak, tingkat pendapatan, dan digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Jakarta Timur selama pandemi COVID-19. Insentif pajak meningkatkan kepatuhan, pendapatan yang lebih tinggi mendorong taat pajak, dan digitalisasi mempermudah akses serta transparansi, yang mendukung kepatuhan pajak (Henriette & Erasashanti, 2023) |
| 2. | ANALISIS PROGRAM INSENTIF PAJAK SEKTOR UMKM MASA PANDEMI COVID-19 DI UNGARAN TAHUN 2020-2021  | Muhammad naufal Syarif Amrullah dan Nanang Yusroni | X: Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan<br>Y: Pemanfaatan Insentif Pajak oleh UMKM | Teori Kepatuhan   | Penelitian ini menemukan bahwa program insentif pajak untuk UMKM di Ungaran selama pandemi COVID-19 belum dimanfaatkan secara optimal. Sosialisasi dan pemahaman perpajakan yang kurang efektif mengakibatkan  |

|    |   |                               |  |  |   |
|----|---|-------------------------------|--|--|---|
|    |   |                               |  |  | rendahnya tingkat kepatuhan pelaku UMKM. Meskipun insentif pajak dapat membantu meringankan beban, hanya UMKM dengan struktur organisasi yang baik yang mampu memanfaatkan insentif tersebut, sedangkan UMKM kecil menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengakses program insentif (Amrullah & Yusroni, 2022).   |
| 3. | KEBIJAKAN HUKUM INSENTIF PERPAJAKAN PADA SEKTOR ENERGI DAN TRANSPORTASI UNTUK MENDUKUNG NET ZERO EMISSION TAHUN 2060                                      | Richard jatimulya Alam Wibowo | X: Insentif (Pengurangan Pajak, Pembebasan pajak, Pajak Karbon, dll)<br>Y: Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca, Relasi Net Zero Emission, Pembangunan Ekonomi Hijau di Sektor Energi dan Transportasi | Teori Pendekatan Normatif, Pendekatan Statutory, Pendekatan Konseptual | Penelitian ini menemukan bahwa Indonesia menerapkan insentif perpajakan dalam bentuk pengurangan dan pembebasan pajak untuk mendorong pengembangan ekonomi hijau di sektor energi dan transportasi. Insentif ini mencakup pajak karbon, pengurangan pajak penghasilan, dan fasilitas pajak pertambahan nilai, yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan mendukung pencapaian target net zero emission pada tahun 2060. Penelitian juga menekankan perlunya insentif yang mendorong keterlibatan masyarakat dan pengembangan transportasi umum (Jatimulya & Wibowo, 2023). |
| 4. | PENGARUH BANTUAN STIMULUS INSENTIF PAJAK DAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BATIK DI KABUPATEN SIDOARJO | Kharisma Febriyanti Susanto   | X: Insentif Pajak, Kredit usaha Rakyat (KUR)<br>Y: Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)   | Teori Stimulus Ekonomi, Insentif Pajak, Regresi Linear Berganda        | Penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM batik di Sidoarjo, terlihat dari peningkatan penjualan, laba, jumlah pekerja, serta kualitas dan kuantitas produk, yang membantu UMKM dalam mengelola modal dan memperluas akses pembiayaan (Susanto & Amanah, 2023).   |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 5. | PENGARUH<br>INSENTIF<br>PAJAK<br>PENGHASILAN<br>DAN<br>KESADARAN<br>WAJIB PAJAK<br>TERHADAP<br>PEMBERDAYA<br>AN UMKM  | Firda Uswatun<br>Nisa  | X: Insentif<br>Pajak<br>Penghasilan,<br>Kesadaran<br>Wajib Pajak<br>Y:<br>Pemberdayaan<br>UMKM                                   | Teori<br>Tindakan<br>Beralasan<br>( <i>Theory of<br/>Reasoned<br/>Action</i> ),<br>Teori Model<br>Daya Tarik | Penelitian ini menemukan bahwa insentif pajak penghasilan berpengaruh positif terhadap pemberdayaan UMKM di Kota Depok. Namun, kesadaran wajib pajak tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan tersebut. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 101 pelaku UMKM, dan analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda. Temuan ini menyoroti pentingnya insentif pajak dalam meningkatkan kinerja UMKM, sementara kesadaran wajib pajak masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan sektor ini (Nisa, 2023). |
| 6. | PENGARUH<br>INSENTIF<br>PAJAK<br>TERHADAP<br>EFEKTIVITAS<br>KEBIJAKAN<br>PEMULIHAN<br>EKONOMI<br>NASIONAL<br>PADA PELAKU<br>UMKM YANG<br>TERDAMPAK<br>COVID-19 DI<br>KPP PRATAMA<br>PARE PARE | Maghfirah<br>Ihqram, Imron<br>Burhan, dan<br>Sri Nurmala<br>Sari | X: Insentif<br>Pajak<br>Y: Efektivitas<br>Kebijakan<br>Pemulihan<br>Ekonomi<br>Nasional<br>(PEN)                                 | Teori<br>Insentif<br>Pajak, Teori<br>Ekonomi   | Penelitian ini menunjukkan bahwa insentif pajak dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Parungpanjang. Dengan menggunakan metode regresi linear, ditemukan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara positif terhadap kelangsungan bisnis. Insentif pajak membantu meringankan beban finansial, sementara peningkatan literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Ihqram et al., 2023).  |
| 7. | PENGARUH<br>LITERASI<br>PAJAK,<br>MODERNISASI<br>SISTEM<br>ADMINISTRAS<br>I, INSENTIF<br>PAJAK DAN<br>MORAL PAJAK<br>TERHADAP<br>KEPATUHAN  | Dwi<br>Rahmawati<br>Kusumadewi<br>dan Dyarini                    | X: Literasi<br>Pajak,<br>Modernisasi<br>Sistem<br>Administrasi,<br>Insentif Pajak,<br>Moral Pajak<br>Y: Kepatuhan<br>Wajib Pajak | <i>Theory of<br/>Planned<br/>Behavior</i> ,<br>Teori<br>Atribusi   | Penelitian ini menemukan bahwa literasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan modernisasi sistem administrasi, insentif pajak, dan moral pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan.   |

|    |   |  |   |  |   |
|----|---|--|---|--|---|
|    | WAJIB PAJAK<br>UMKM   |  |   |  | Secara simultan, semua variabel tersebut berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, menunjukkan pentingnya pemahaman dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kepatuhan pajak di sektor ini (Ihqram et al., 2023).   |
| 8. | PENGARUH E-FISKUS DAN SOSIALISASI INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DENGAN KESADARAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SEMARANG | Fatma Kumala Sania                     | X: E-Fiskus, Sosialisasi Insentif Pajak<br>Y: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM                                  | Teori Atribusi ( <i>Attribution Theory</i> ) | Penelitian ini menunjukkan bahwa e-fiskus dan sosialisasi insentif pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang. Meskipun interaksi antara e-fiskus, sosialisasi insentif pajak, dan kesadaran wajib pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, kesadaran wajib pajak tetap dianggap penting dalam konteks kepatuhan selama pandemi Covid-19. Hasil ini menekankan perlunya peningkatan layanan pajak elektronik dan sosialisasi untuk mendorong kepatuhan pajak di sektor UMKM (Kumala Sania, 2022). |
| 9. | PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, INSENTIF PAJAK, DAN BANTUAN STIMULUS PEMERINTAH PADA KINERJA UMKM  | Sri Ayem dan Putri Shalsya Bilah Nasir | X: Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Insentif Pajak, Bantuan Stimulus Pemerintah<br>Y: Kinerja UMKM | <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>     | Penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan bantuan stimulus pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Yogyakarta. Sebaliknya, <i>e-commerce</i> dan insentif pajak menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden, dan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa investasi dalam sistem informasi akuntansi dan dukungan dari pemerintah dapat meningkatkan kinerja usaha, sementara kurangnya pemanfaatan            |

|     |  |   |  |   |  |
|-----|--|---|--|---|--|
|     |  |   |  |   | <i>e-commerce</i> dan efektifitas insentif pajak perlu diperbaiki agar dapat memberikan dampak positif (Ayem et al., 2024).  |
| 10. | ANALISIS PENGARUH INSENTIF PAJAK, SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM   | Fiqi Andreansyah dan Khoirina Farina                            | X: Insentif Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Pajak<br>Y: Kepatuhan Wajib Pajak | Teori Kepatuhan Pajak                           | Penelitian ini menunjukkan bahwa insentif pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Rebo, Jakarta Timur. Dengan melibatkan 100 responden, hasil analisis menunjukkan bahwa insentif pajak dapat meringankan kewajiban pajak dan meningkatkan kepatuhan, sementara sanksi pajak berfungsi sebagai pendorong untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Selain itu, pelayanan pajak yang baik juga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Andreansyah & Farina, 2022).  |
| 11. | PENGARUH INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ORANG PRIBADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada UMKM Di Jakarta Utara) | Olivia Agustiana, Siti Nuridah, dan Ellida Sagitarius           | X: Insentif Pajak<br>Y: Kepatuhan Wajib Pajak                                | Teori Pendekatan Kuantitatif, Asosiatif, Kausal | Penelitian ini menunjukkan bahwa insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Jakarta Utara. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kontribusi insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 53,3%. Uji t menunjukkan nilai t-hitung 10,729 yang lebih besar dari t-tabel 1,9837, dengan nilai signifikansi 0.000, mengindikasikan bahwa semakin besar insentif pajak yang diberikan pemerintah, semakin tinggi kepatuhan wajib pajak (Agustiana et al., 2023) |
| 12. | PENGARUH INSENTIF PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM MASA  | Vega Yulistiani, Maulana Yusup, Robbi Saepul Rahman, dan S. Mia | X: Insentif perpajakan<br>Y: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM                      | Teori Kepatuhan Pajak                           | Penelitian ini menunjukkan bahwa insentif perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi  |

|     |   |   |   |  |  |
|-----|---|---|---|--|--|
|     | <p>PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Salah Satu KPP di Kota Bandung)</p>   | <p>Lasmaya</p>                                |   |  | <p>Covid-19. Dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, penelitian ini menemukan bahwa insentif perpajakan efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi selama pandemi. Temuan ini menggambarkan pentingnya kebijakan perpajakan dalam mendukung kepatuhan wajib pajak di sektor UMKM (Yulistiani et al., 2022).</p>   |
| 13. | <p>IMPACT OF MSME POLICY AFFECTED BY COVID-19 ON COMPLIANCE</p>   | <p>Walid Rudianti dan Septi Widya Ningrum</p> | <p>X: Kebijakan Insentif Perpajakan UMKM<br/>Y: Kepatuhan Pajak UMKM</p>                                | <p>Teori Kepatuhan Pajak</p>   | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pajak di kalangan UMKM di Kabupaten Banjarnegara terdampak positif oleh program insentif pajak bagi UMKM yang terdampak COVID-19. Insentif tersebut meningkatkan kelangsungan usaha, mendorong kepatuhan pajak yang lebih baik, dan membantu UMKM merelokasi nilai pajak ke modal. Untuk menjamin agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan kebijakan yang ada saat ini dengan lebih efektif, Direktorat Jenderal Pajak dapat mengambil manfaat dari wawasan yang ditawarkan oleh studi ini (Rudianti &amp; Ningrum, 2022)</p> |
| 14. | <p>PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, INSENTIF PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Pada UMKM yang Terdaftar di KPP</p> | <p>Luis Wijaya Kusuma dan Nur Diana</p>       | <p>X: Pemahaman Perpajakan, Insentif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak<br/>Y: Kepatuhan Wajib pajak UMKM</p> | <p>Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>), <i>Self Interest Theory</i></p> | <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan, insentif pajak, dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di KPP Pratama Malang Utara. Dengan pemahaman yang baik tentang perpajakan, wajib pajak lebih cenderung untuk</p>  |

|     |   |                                     |  |  |  |
|-----|---|-------------------------------------|--|--|--|
|     | Pratama Malang Utara)   |                                     |  |  | memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Insentif pajak yang diberikan pemerintah juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi wajib pajak untuk patuh (Kusuma & Diana, 2022)  |
| 15. | THE EFFECT OF THE TAX INCENTIVES PRACTICES ON THE SUSTAINABILITY OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES IN ETHIOPIA DURING THE OUTBREAK OF CORONA VIRUS PANDEMIC | Kanbiro Orkaido Deyganto            | X: <i>Tax Holiday, Tax Allowance, Reduction Tax Rate, Accelerated Depreciation, Loss Carry Forward, Tax Exemption</i><br>Y: <i>Sustainability of MSMEs</i> | Teori Pendekatan Kuantitatif dengan Desain Penelitian Eksplanatori | Menurut penelitian tersebut, keringanan pajak termasuk liburan pajak dan pengurangan tarif pajak memiliki efek yang menguntungkan pada kemampuan UMKM untuk bertahan dari epidemi COVID-19 di Ethiopia. Agar UMKM dapat berkembang dan mendukung ekspansi ekonomi, insentif-insentif ini sangat penting. Namun demikian, penelitian ini terbatas pada data tahun 2020 dan sektor UMKM, yang menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk pemeriksaan yang lebih komprehensif. Hasilnya dapat membantu para pembuat undang-undang untuk membuat program insentif pajak yang berhasil (Deyganto, 2022) |
| 16. | PENGARUH INSENTIF PAJAK, TARIF PAJAK, SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19                                | Syantil Dewi, Widyasari, Nataherwin | X: Insentif pajak, tarif pajak, sanksi pajak, pelayanan pajak<br>Y: kepatuhan pajak  | Economic Deterrence Theory (EDT) dan Teori Atribusi                | Penelitian ini merupakan penelitian dengan isu yang terbaru, dan ditujukan kepada seluruh wajib pajak perorangan dan badan khusus daerah DKI Jakarta. Jumlah responden sebanyak 63 orang, dan hasil penelitian menyatakan bahwa insentif pajak dan pelayanan pajak tidak berpengaruh dan variabel tarif pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan (Dewi et al., 2020).   |
| 17. | PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, TARIF PAJAK, INSENTIF PAJAK, DAN  | Stefanus Michael Lie, Rini Novianti | X: kesadaran wajib pajak. Tarif pajak. Insentif pajak, sanksi pajak<br>Y: Kepatuhan  | Teori kesadaran wajib pajak, teori tarif pajak, teori insentif     | Studi ini juga menggunakan metode kuantitatif dan mengandalkan data primer yang diperoleh dari survei langsung dan   |

|     |   |  |  |   |   |
|-----|---|--|--|---|---|
|     | TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA TANGERANG  |  | wajib pajak  | pajak, teori sanksi pajak                                     | jajak pendapat online. Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berkorelasi signifikan dengan kepatuhan ( $p = 0,002 > 0,05$ ) (Lie & Novianti, 2023).  |
| 18. | PENGARUH KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENERIMAAN PPN  | Devi Nur Indahsari                                 | X: insentif PPh pasal 21, insentif PPh pasal 22 impor, Insentif PPh pasal 25. Insentif PPh final PP 23 Tahun 2018, Insentif PPN<br>Y: Penerimaan PPN               | Teori asosiatif kuantitatif                                   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN adalah PPh Pasal 22 Impor, PPh Pasal 25, dan PPh final PP 23 tahun 2018 (Indahsari & Fitriandi, 2021).  |
| 19. | PENGARUH COVID 19 DAN INSENTIF PAJAK TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI SUMATERA BARAT  | Yonna Anggayu Putri, Silfia Riski                  | X: Covid- 19, Insentif Pajak<br>Y: Pertumbuhan Usaha UMKM  | Teori Pertumbuhan Ekonomi                                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha dan insentif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Sumatera Barat (Putri & Riski, 2021).  |
| 20. | PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI BERBASIS INSENTIF PAJAK DAN SISTEM ADMINISTRASI PAJAK MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA DENPASAR PADA MASA PANDEMI | Gede Agus Dody Aryawan, Wayan Karmana, Made Wijana | X: Kebijakan ekonomi berbasis insentif pajak, sistem administrasi pajak modern (e-Registration, e-Filing, e-Billing, e-Reporting)<br>Y: Kepatuhan wajib pajak UMKM | Technology Acceptance Model (TAM), Theory of planned behavior | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Ekonomi Berbasis Insentif Pajak dan Sistem Administrasi Pajak Modern dengan penerapan e-filing, e-billing, e-reporting insentif covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Sementara penerapan e-registration tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. (Aryawan et al., 2022) |
| 21. | PENGARUH INSENTIF PAJAK DAN DIGITALISASI PELAYANAN PERPAJAKAN   | Aditya Wahyu Jatmika, Ayu Fury Puspita             | X: Insentif Pajak, Digitalisasi Pelayanan Perpajakan<br>Y: Kepatuhan   | Teori Atribusi, Technology Acceptance Model                   | Hasil penelitian ini menunjukkan insentif pajak dan digitalisasi pelayanan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap   |

|     |  |  |   |  |   |  |
|-----|--|--|---|--|---|--|
|     | TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KPP PRATAMA KEDIRI   |  | Wajib Pajak badan   |  |   | kepatuhan wajib pajak badan. (Insentif et al., 2024)   |
| 22. | INSENTIF PAJAK SEBAGAI RESPONS DAMPAK PANDEMI COVID-19 (PADA UMKM DI KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR)  | Tryas Chas Biandani, Shinta Budi Astuti, Ameilia Damayanti | X: insentif pajak, kebijakan perpajakan<br>Y: kepatuhan wajib pajak UMKM, dampak ekonomi pada UMKM      |  | Teori insentif pajak, teori kepatuhan pajak | Kajian ini membuktikan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya mendapatkan dan memanfaatkan insentif pajak bagi UMKM karena kurangnya pemahaman pelaku terkait perpajakan. (Chas Biandani et al., 2023)   |
| 23. | PENGARUH INSENTIF PAJAK DAN SUBSIDI UPAH PANDEMI COVID-19 TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT  | Sulastris, Nur Kholis                                      | X: insentif pajak, Tarif PPN, Bantuan Subsidi Upah<br>Y: Daya beli masyarakat                           |  | Teori Perilaku Konsumen                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif pajak, tarif PPN dan bantuan subsidi upah berpengaruh signifikan terhadap daya beli masyarakat. (Sulastris & Kholis, 2022)   |
| 24. | PENGARUH INSENTIF PAJAK PENGHASILAN PPH KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK MASA PANDEMI COVID-19 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR UTARA | Nurwulan Syah Putri, MursaliM, Syamsuri Rahim              | X: insentif pajak penghasilan pasal 21, kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak<br>Y: Penerimaan pajak |  | Stewardship Theory                          | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pengaruh Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21 berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak; (2) Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak; (3) Pemeriksaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak (Laekkeng et al., 2024) |
| 25. | PENGARUH INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN PELAKU UMKM PADA KABUPATEN DELI SERDANG  | Meilinda Stevany Harefa, Rimbun C.D. Sidabutar             | X: Pengetahuan pajak, persepsi atas insentif pajak<br>Y: Kepatuhan wajib pajak UMKM                     |  | Theory of planned behavior (TPB)            | Hasil yang ditunjukkan penelitian ini bahwa pengetahuan pajak dan persepsi terhadap insentif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Harefa & Sidabutar, 2023)  |

|     |   |  |  |   |   |
|-----|---|--|--|---|---|
| 26. | PENGARUH PENERAPAN INSENTIF PAJAK, TAX LITERACY DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM                   | Nurma Risa, Ghahara Diandra Bilqis, Neneng Lasmita Susanti | X: Insentif pajak, Tax Literacy, Sanksi Perpajakan<br>Y: Insentif pajak, pendapatan penjualan, ekspansi bisnis, penyerapan tenaga kerja<br>Y: Perkembangan UMKM  | Theory of planned behavior, teori atribusi  | Hasil penelitian menemukan bahwa tax literacy berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM sedangkan insentif pajak dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Risa et al., 2023)  |
| 27. | PENGARUH INSENTIF PAJAK TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA   | Almira Rizqia  | X: Insentif pajak, pendapatan penjualan, ekspansi bisnis, penyerapan tenaga kerja<br>Y: Perkembangan UMKM  | Teori Insentif Pajak  | Hasil penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif dalam menjelaskan fenomena kaitan antara insentif pajak dengan perkembangan UMKM di Indonesia (Rizqia, 2023)  |
| 28. | ADAPTING INDONESIA'S TAX INCENTIVE STRATEGY IN THE POST PILLAR TWO ERA  | Johanes Glorinus Saragih                                   | X: Kebijakan insentif pajak (termasuk insentif R&D), Penerapan aturan GloBE, Pengaruh Pilar Dua pada insentif pajak di Indonesia<br>Y: Pertumbuhan ekonomi, investasi luar negeri, inovasi (dari kegiatan R&D) | Teori perpajakan dan kebijakan insentif pajak dalam konteks BEPS Action dan Pilar Dua | Studi ini menyoroti kebutuhan mendesak bagi pemerintah Indonesia untuk mengkaji ulang strategi insentif pajaknya dan mengusulkan agar insentif pajak di bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) sebagai solusi, khususnya berfokus pada kegiatan input Litbang yang sesuai dengan aturan GloBE (Glorinus Saragih, 2023)        |
| 29. | THE EFFECT OF TAX INCENTIVES ON FINANCIAL PERFORMANCE OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES DURING THE COVID-19 PANDEMIC. | Sri Ayem, Nur Hijayanti                                    | X: Insentif PPh Final, Insentif PPh Pasal 25, Insentif PPN<br>Y: Kinerja Keuangan UMKM   | Teori Welfare State   | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah insentif pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di masa pandemi COVID-19. Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM di wilayah Yogyakarta (Ayem & Hijayanti, 2022) |
| 30. | THE EFFECT OF TAXATION KNOWLEDGE, TAX INCENTIVES, AND TAX SANCTIONS ON TAXPAYER COMPLIANCE                                  | Delvi Natalia Zega, Anggun Permata Husda                   | X: Pengetahuan Perpajakan, Insentif Pajak, Sanksi Pajak<br>Y: Kepatuhan wajib pajak dalam membayar   | Teori Kepatuhan Pajak   | Berdasarkan hasil dari uji hipotesis penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Pengetahuan perpajakan, Insentif pajak dan Sanksi Perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak   |

|  |                            |  |
|--|----------------------------|--|
| IN PAYING<br>LAND AND<br>BUILDING<br>TAXES | pajak bumi dan<br>bangunan | dalam membayar pajak<br>bumi dan bangunan di<br>Kota Batam (Zega &<br>Husda, 2024) |
|--|----------------------------|--|

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

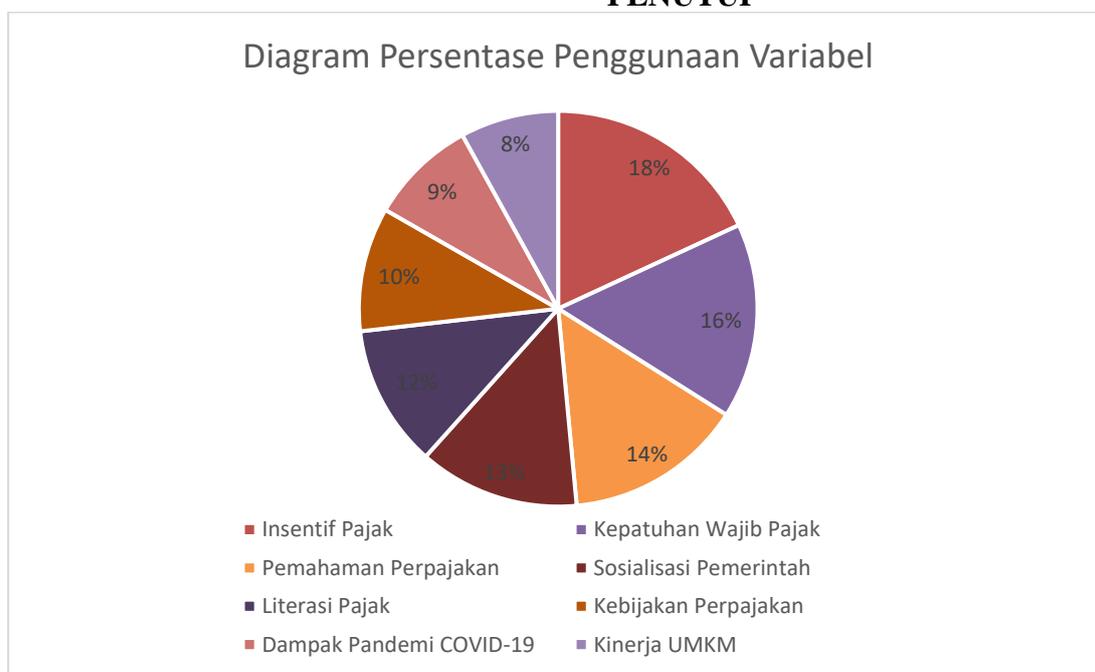
Analisis terhadap jurnal-jurnal menunjukkan bahwa insentif pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM, terutama dimasa pandemi COVID 19. Insentif pajak ini berfungsi untuk meringankan beban kewajiban perpajakan dan memberikan motivasi tambahan bagi pelaku UMKM untuk melaporkan pajak mereka secara tepat waktu.

Sebagian besar penelitian dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan yang baik dan keterlibatan pemerintah dalam sosialisasi insentif pajak menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Literasi pajak di kalangan pelaku UMKM juga sangat penting. Pemahaman yang lebih baik mengenai aturan perpajakan berkontribusi pada

Keputusan mereka dalam menjalankan usaha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Insentif Pajak: Terdapat bukti kuat bahwa insentif pajak berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak. Penelitian di Jakarta Timur menunjukkan peningkatan kepatuhan UMKM setelah penerapan insentif pajak. 2) Kesadaran dan Pemahaman Perpajakan: Peningkatan literasi pajak berhubungan langsung dengan tingkat kepatuhan. Pelaku UMKM yang lebih memahami aturan perpajakan cenderung lebih patuh. 3) Sosialisasi Pemerintah: Sosialisasi yang efektif dari pemerintah tentang insentif dan kewajiban perpajakan meningkatkan tingkat partisipasi UMKM dalam program perpajakan.

### PENUTUP



**Gambar 1. Diagram Persentase Penggunaan Variabel**

Dengan 25 publikasi (18%), variabel insentif pajak merupakan isu

yang paling sering digunakan dalam studi yang diteliti, berdasarkan analisis terhadap 30 jurnal. Kepatuhan wajib pajak merupakan topik yang juga sering diteliti dalam konteks kebijakan pajak, sebagaimana terlihat dari 22 publikasi (16%) yang menggunakan variabel tersebut.

Meningkatkan literasi pajak dan memperkuat inisiatif sosialisasi untuk mendorong kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM juga sangat bergantung pada pemahaman yang menyeluruh tentang pajak dan sosialisasi pemerintah yang efisien. Menurut analisis, 14% artikel menyebutkan pemahaman pajak, yang menyoroti perlunya meningkatkan pemahaman mendasar para peserta UMKM tentang tanggung jawab pajak mereka.

Ada 10% artikel membahas kebijakan pajak, yang menyoroti pentingnya menciptakan undang-undang yang membantu dan memfasilitasi pelaku UMKM dalam memenuhi tanggung jawab mereka. Selain itu, 12% artikel membahas tentang literasi pajak, yang menyoroti perlunya meningkatkan pemahaman mendasar pelaku UMKM tentang tanggung jawab pajak mereka. Sebanyak 13% berasal dari sosialisasi pemerintah mengenai kebijakan pajak, yang menekankan pentingnya komunikasi yang jelas untuk memastikan para pelaku UMKM mengetahui berbagai insentif yang tersedia. Dampak pandemi COVID-19, yang disebutkan dalam 9% publikasi, menunjukkan bahwa UMKM mengalami lebih banyak kesulitan dalam memenuhi tanggung jawab perpajakan mereka. Kinerja UMKM, yang menyumbang 8% dari total publikasi, menunjukkan bahwa kepatuhan pajak secara langsung dipengaruhi oleh seberapa baik mereka beroperasi. Oleh karena itu, untuk membantu UMKM memenuhi kewajiban perpajakannya,

diperlukan kebijakan yang lebih baik dan edukasi yang efisien.

Studi ini menunjukkan bahwa insentif pajak berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan UMKM, terutama selama periode pandemi covid-19. Sebagaimana diungkapkan oleh (Henriette & Erasashanti, 2023), insentif pajak seperti pembebasan dan pengurangan tarif pajak dapat mengurangi beban finansial bagi UMKM, sehingga mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemahaman yang rendah terhadap insentif pajak menjadi kendala utama bagi UMKM dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Lebih lanjut, (Amrullah & Yusroni, 2022), menekankan bahwa program insentif pajak di daerah tertentu belum dimanfaatkan secara optimal, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang perpajakan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi pajak di kalangan pelaku UMKM agar mereka dapat lebih memahami dan memanfaatkan insentif yang tersedia.

Dari analisis 30 jurnal yang dilakukan, terlihat bahwa literasi keuangan dan pemahaman tentang insentif pajak sangat mempengaruhi tingkat kepatuhan. Menurut (Ihqram et al., 2023), meningkatnya literasi keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kepatuhan pajak. Oleh karena itu, inisiatif edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif perlu diimplementasikan untuk meningkatkan pengetahuan UMKM mengenai insentif pajak dan kewajiban perpajakan. Secara keseluruhan, kebijakan perpajakan yang baik dan responsive terhadap kebutuhan UMKM sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan sektor ini, terutama dalam menghadapi tantangan

ekonomi pascapandemi. Kebijakan yang dapat disesuaikan dengan dinamika kebutuhan UMKM akan memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup beberapa aspek penting yang perlu dieksplorasi lebih dalam. Pertama, penelitian di masa depan sebaiknya focus pada kebijakan perpajakan yang dapat ditingkatkan, dengan mempertimbangkan penyesuaian insentif pajak tertentu agar lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, strategi edukasi pajak juga perlu mendapat perhatian, termasuk pengembangan metode sosialisasi yang lebih efektif untuk menjangkau pelaku UMKM dan meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat insentif pajak. Terakhir, penting untuk melakukan analisis dampak jangka Panjang dari insentif pajak terhadap pertumbuhan UMKM dan kontribusi mereka terhadap perekonomian nasional. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan konkret tentang cara meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM serta efektivitas kebijakan perpajakan secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, O., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Orang Pribadi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada UMKM Di Jakarta Utara). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8548–8562.
- Amrullah, M. N. S., & Yusroni, N. (2022). Analisis Program Insentif Pajak Sektor UMKM Masa Pandemi Covid-19 di Ungaran Tahun 2020-2021. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 30–35.  
<https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6508>
- Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jesya*, 5(2), 2097–2104.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.796>
- Aryawan, G. A. D., Karmana, I. W., & Wijana, I. M. (2022). Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(1), 1–16.
- Ayem, S., & Hijayanti, N. (2022). the Effect of Tax Incentives on Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 6(1), 75–82.  
<https://doi.org/10.26618/profitability.v6i1.6955>
- Ayem, S., Shalsya, P., & Nasir, B. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , E-Commerce , Insentif Pajak , dan Bantuan Stimulus Pemerintah pada Kinerja UMKM. *Journal on Education*, 06(03), 17611–17618.
- Chas Biandani, T., Astuti, S. B., Damayanti, A., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Insentif Pajak Sebagai Respons Dampak Pandemi Covid-19 (Pada Ukm Di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor). *Relevan*, 3(2), 99–106.
- Dewi, S., Widyasari, W., & Natherwin, N. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 108–124.
- Deyganto, K. O. (2022). The effect of tax incentives practices on the sustainability of micro, small and medium enterprises in Ethiopia during the outbreak of corona virus pandemic. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00194-8>
- Glorinus Saragih, J. (2023). Adapting Indonesia's Tax Incentive Strategy In The Post Pillar Two Era. *Journal of Tax Policy, Economic and Accounting*, 1(2), 136–149.
- Harefa, M. S., & Sidabutar, R. C. D. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pelaku UMKM pada Kabupaten Deli Serdang. *INNOVATIVE: Journal of Siocial Sience Research*, 3(2022), 465–479. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/351>
- Henriette, G., & Erasashanti, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Tingkat Pendapatan, Dan Digitalisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 573–580. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1740>
- Ihqram, M., Burhan, I., & Sari, S. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Efektivitas Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Pelaku UMKM yang Terdampak Covid-19 Di KPP Pratama Parepare. *Income Journal.*, 2(2), 177–184. <https://doi.org/10.61911/income.v2i2.49>
- Indahsari, D. N., & Fitriandi, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penerimaan Ppn. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1202>
- Insentif, P., Dan, P., Pelayanan, D., Terhadap, P., Wajib, K., Badan, P., & Kediri, K. P. (2024). *Reaksi 01.01.2024*. 3(1), 177–190.
- Jatimulya, R., & Wibowo, A. (2023). Kebijakan Hukum Insentif Perpajakan Pada Sektor Energi Dan Transportasi Untuk Mendukung Net Zero Emission Tahun 2060. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1, 91–107.
- Kumala Sania, F. (2022). *Pengaruh E-Fiskus dan Sosialisasi Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang*.
- Kusuma, L. W., & Diana, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Insentif Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Pada UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-Journal*, 11(03), 77–89.
- Laekkeng, M., Syah Putri, N., & Rahim, S. (2024). Pengaruh Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 4(2), 17–31. <https://doi.org/10.52103/jaf.v4i2.1721>
- Lie, S. M., & Novianti, R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Insentif Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan

- Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Nisa, F. U. (2023). *Pengaruh Insentif Pajak Penghasilan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus UMKM Kota Depok)*.
- Putri, Y. A., & Riski, S. (2021). Pengaruh Covid 19 dan Insentif Pajak Terhadap Pertumbuhan UMKM di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8966–8971.
- Risa, N., Bilqis, G. D., & Susanti, N. L. (2023). Pengaruh Penerapan Insentif Pajak, Tax Literacy Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 72–81. <https://doi.org/10.33558/jrak.v14i1.5842>
- Rizqia, A. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Perkembangan UMKM Di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1230–1239. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.204>
- Rudianti, W., & Ningrum, S. W. (2022). Impact of MSME Tax Incentive Policy Affected by Covid-19 on Tax Compliance. *Economic Education Analysis Journal*, 11(3), 257–265. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i3.61665>
- Sulastris, S., & Kholis, N. (2022). Pengaruh Insentif Pajak Dan Subsidi Upah Pandemi Covid-19 Terhadap Daya Beli Masyarakat. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 53–64. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v7i1.6863>
- Susanto, K. F., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Bantuan Stimulus Insentif Pajak Dan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–18.
- Yulistiani, V., Yusup, M., Saepul Rahman, R., Mia Lasmaya, S., & Pasundan, S. (2022). Pengaruh Insentif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada salah satu KPP di Kota Bandung). *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(1), 20–30.
- Zega, D. N., & Husda, A. P. (2024). The Effect of taxation Knowledge, tax Incentives, and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Taxes. *Jurnal Cafeteria*, 5(1), 111–120.